

**SKRIPSI
ANALISIS PERLAKUAN AKUNTANSI AKTIVA TETAP PADA
KOPERASI UNIT DESA (KUD) LANGGENG
KABUPATEN KUANTAN SINGINGI**



Oleh:

**WINDI RESPIANI WANDARI
NPM. 200412019**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS ISLAM KUANTAN SINGINGI
TELUK KUANTAN
2024**

**LEMBARAN PERSETUJUAN
SKRIPSI**

**ANALISIS PERLAKUAN AKUNTANSI AKTIVA TETAP PADA KOPERASI
UNIT DESA (KUD) LANGGENG KABUPATEN KUANTAN SINGINGI**

Disusun dan diajukan oleh:
Windi Respiani Wandari
200412019

Telah diperiksa dan disetujui untuk diseminarkan
di hadapan Dewan Seminar Skripsi

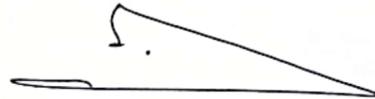
Teluk Kuantan, 05 Juni 2024

Pembimbing I



Yul Emri Yulis, SE., M.Si
NIDN.1014038901

Pembimbing II



M. IRWAN, SE, M.M
NIDN.1012058301

Mengetahui,
Ketua Program Studi Akuntansi
Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Islam Kuantan Singingi



Rina Andriani, SE., M.Si
NIDN.1003058501

**LEMBAR PENGESAHAN
SKRIPSI**

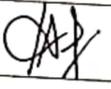
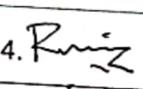
**ANALISIS PERLAKUAN AKUNTANSI AKTIVA TETAP PADA KOPERASI
UNIT DESA (KUD) LANGGENG KABUPATEN KUANTAN SINGINGI**

Disusun dan diajukan oleh:

WINDI RESPIANI WANDARI
200412019

Telah dipertahankan dalam sidang Ujian Skripsi
Pada tanggal 14 Juni 2024
dan dinyatakan memenuhi syarat

Menyetujui,
Dewan Sidang Ujian Skripsi

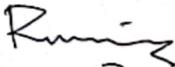
NO	NAMA DEWAN SIDANG	JABATAN	TANDA TANGAN
1.	Diskhamarzaweny, SE.,MM	Ketua Dewan Sidang	1. 
2.	Yul Emri Yulis, SE.,M.Si	Pembimbing 1	2. 
3.	M. Irwan, SE.,MM	Pembimbing 2/ Sekretaris	3. 
4.	Rina Andriani, SE.,M.Si	Anggota 3	4. 
5.	Yeni Sapridawati, SE.,M.Ak	Anggota 4	5. 

Mengetahui,

Dekan
Falkultas Ilmu Sosial


Rika Ramadhanti, S.IP.,M.Si
NIDN. 1030058402

Ketua
Program Studi Akuntansi


Rina Andriani, SE., M.Si
NIDN.1003058501

ABSTRACT

ANALYSIS OF ACCOUNTING TREATMENT OF FIXED ASSETS IN VILLAGE UNIT COOPERATIVE LANGGENG, KUANTAN SINGINGI REGENCY

Windi Respiani Wandari

Yul Emri Yulis

M. IRWAN

This research aims to find out how fixed assets accounting is treated regarding classification, measurement, depreciation, termination/disposal, recognition, disclosure, and presentation in the Langgeng Village Unit Cooperative, Kuantan Singingi Regency so that this research will provide results on whether the accounting treatment of fixed assets is in accordance with PSAK No. 16 of 2018.

This research uses a qualitative descriptive analysis method. Namely, a comprehensive description of the fixed asset accounting policy applied to fixed assets in the Langgeng Village Unit Cooperative, Kuantan Singingi Regency and compared with PSAK No. 16.

Based on the results of this research, it shows that the classification of measurement, depreciation, termination/disposal, recognition, disclosure and presentation of the Langgeng Village Unit Cooperative, Kuantan Singingi Regency is in accordance with PSAK No. 16 of 2018. Only measurement is not in accordance with PSAK No. 16.

Keywords: accounting treatment, fixed assets, PSAK No. 16.

ABSTRAK

ANALISIS PERLAKUAN AKUNTANSI AKTIVA TETAP PADA KOPERASI UNIT DESA LANGGENG KABUPATEN KUANTAN SINGINGI

Windi Respiani Wandari

Yul Emri Yulis

M. IRWAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana perlakuan akuntansi aktiva tetap atas penggolongan, pengukuran, penyusutan, penghentian/pelepasan, pengakuan, pengungkapan dan penyajian pada koperasi unit desa langgeng kabupaten kuantan singingi sehingga penelitian ini nantinya memberikan hasil apakah perlakuan akuntansi atas aktiva tetap sesuai dengan PSAK No. 16 tahun 2018.

Penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif kualitatif. Yaitu menjabarkan secara menyeluruh terhadap kebijakan akuntantansi aktiva tetap yang diterapkan pada Aktiva Tetap pada Koperasi Unit Desa Langgeng Kabupaten Kuantan Singingi dan dibandingkan dengan PSAK No. 16.

Berdasarkan hasil penelitian ini, menunjukkan bahwa penggolongan, , penyusutan, penghentian/pelepasan, pengakuan, pengungkapan dan penyajian pada Koperasi Unit Desa Langgeng Kabupaten Kuantan Singingi telah sesuai dengan PSAK No. 16 tahun 2018. Tetapi untuk pengukuran aktiva tetap pada koperasi unit desa langgeng belum sesuai dengan PSAK No. 16.

Kata kunci : Perlakuan Akuntansi, Aktiva Tetap, PSAK No. 16.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Seiring berjalannya waktu pembaharuan sistem administrasi di sektor keuangan pemerintah Indonesia. Transparansi merupakan salah satu bagian dari penyelenggaraan administrasi pemerintah yang harus direncanakan dan dirancang dengan harapan merupakan mengurangi dan bahkan dapat menjaga adanya korupsi, kolusi, dan nepotisme. Sehingga pemerintahan eksekutif, legislatif dan yudikatif terjadi keharmonisan untuk membentuk pemerintahan yang baik (*good government*). Tata pemerintahan yang baik di sektor *public good* merupakan sistem atau aturan perilaku terkait dengan pengelolaan kewenangan oleh para penyelenggara negara dalam menjalankan tugasnya secara bertanggung jawab dan akuntabel.

Untuk mewujudkan *good public government* maka para penyelenggara dituntut untuk membuat laporan pertanggung jawaban atas pelaksanaan dalam APBN/APBD sesuai standar akuntansi pemerintah yang berlaku. Untuk kelancaran kegiatan operasional organisasi pemerintahan, maka perlu aset tetap dalam setiap kegiatannya, oleh karena itu aset sangat penting bagi organisasi pemerintah. Untuk organisasi nirlaba dibawah naungan pemerintah tentu mengacu pada pengaturannya yakni peraturan pemerintah kabupaten kuantan singingi pemerintah dalam hal perlakuan aset tetap nya sebagai satuan kerja perusahaan berpedoman pada PSAK No. 16.

Pemerintah dalam lingkup organisasi perangkat daerah memerlukan manajemen pengelolaan dalam memanfaatkan aset yang sudah di peroleh,

sebagaimana prinsip efisiensi, efektivitas, dan transparansi dapat terlaksana dengan baik. Tugas utama instansi pemerintah adalah memberikan pelayanan kepada masyarakat yang kualitasnya dapat ditingkatkan dengan adanya pemanfaatan aset tetap untuk pencapaian tugas dan fungsi instansi pemerintah. Keandalan pengakuan, pengukuran dan pengungkapan aset tetap tergantung Pada Standar Akuntansi Keuangan yang digunakan.

Pemerintah telah melakukan perubahan terhadap standar akuntansi pemerintah sebagai sebagian upaya dalam memperbaiki laporan keuangan pelaporan pertanggung jawaban keuangan kepada masyarakat, termasuk perbaikan pelaporan aset tetap pemerintahan. Kehadiran peraturan pemerintahan No. 71 tahun 2010 tentang standar akuntansi pemerintah berbasis akrual merupakan momentum perubahan standar akuntansi pemerintah dari sebelumnya masih berbasis kas telah menuju menjadi berbasis akrual, yang berimplikasi dalam melakukan penilaian dalam aset tetap.

Menurut PSAK No. 16 paragraf 06, aktiva tetap adalah aktiva berwujud yang akan diperoleh dalam bentuk siap pakai atau dengan dibangun lebih dahulu yang digunakan dalam produk produksi dan tidak dimaksudkan untuk dijual kembali dalam rangka kegiatan normal perusahaan dan mempunyai manfaat lebih dari satu tahun.

Ruang lingkup untuk pernyataan standar akuntansi no 07 di terapkan untuk seluruh unit pemerintahan yang menyajikan laporan keuangan dengan sebagai tujuan untuk mengatur tentang perlakuan akuntansi yang baik itu sebagai pengakuan, pengukuran, atau pengungkapan yang digunakan.

Disini akan menjelaskan bagaimana atau apakah akuntansi aset tetap yang dilaksanakan apakah telah sesuai dengan Standar Akuntansi yang

diterapkan oleh pemerintahan tersebut. Oleh karena itu, akuntansi berbasis akrual ini akan menyediakan informasi aset tetap yang wajar dalam rangka pengambilan sebuah keputusan dan dibandingkan dengan akuntansi berbasis kas. Aset aset yang digunakan dalam perusahaan harus lah sesuai dengan neraca yang terdapat dalam sebuah aset tetap.

Disini akan membahas sebuah Koperasi Unit Desa yang mana tempat tersebut akan dilaksanakan penelitian, dimana penelitian ini akan menunjukkan apakah Koperasi Unit Desa tersebut sudah termasuk akuntansi berbasis akrual.

Aset merupakan semua sumber ekonomi atau nilai suatu kekayaan yang dimiliki sebuah pemerintahan sebagai akibat dari peristiwa masa lalu dengan memberi manfaat ekonomi dan sosial yang dapat diukur dalam satuan uang termasuk sumberdaya keuangan non keuangan yang diperlukan dalam penyediaan jasa bagi masyarakat umum dan sumberdaya yang dipelihara karena alasan sejarah dan budaya (PP 71 Tahun 2010.)

Aset tetap adalah aset berwujud yang dimiliki untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang dan jasa untuk di rentalkan kepada pihak lain atau untuk tujuan administratif dan diharapkan untuk digunakan selama lebih dari satu periode atau masa manfaatnya lebih dari 12 bulan digunakan untuk kegiatan umum di pemerintahan sesuai dengan standar akuntansi no 16.

Melihat aset tetap memiliki masa manfaat lebih dari 12 bulan dan dipakai untuk kegiatan operasional pemerintah maka aset tetap akan mengalami penurunan kualitas sehingga teori penyusutan biasa dilakukan bertahun. Depresiasi juga merupakan pendaanaan pemberlakuan basis akrual dalam SAP menurut PSAP No. 16 , depresiasi atau penyusutan di definisikan sebagai alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang disusutkan selama masa

manfaat aset yang bersangkutan dengan nilai penyusutan untuk masing masing periode di akui sebagai pengurang nilai tercatat aset tetap dalam neraca dan beban penyusutan.

KUD Langgeng didirikan pada tahun 1980 dengan anggota 480 orang. Pada saat itu jumlah atau besar simpanan yang ditentukan yaitu simpanan pokok sebesar Rp. 1.000,-/ anggota; simpanan wajib sebesar Rp. 1.000,-/ anggota tiap bulannya. Namun timbul kesulitan bagi masyarakat untuk memenuhi kewajiban tersebut dalam membayar dalam uang tunai dan hasil rapat pengurus diputuskan bahwa simpanan tersebut dibayar dengan ikan asin sebanyak 4 kg setiap anggota. Setelah seluruhnya terkumpul maka ikan asin tersebut dijual dengan harga Rp. 300,-/kg sehingga setiap orang terkumpul uang sebesar Rp. 1.200,-. Uang tersebut dipergunakan untuk simpanan wajib sebesar Rp. 200,-.

Pada mula berdirinya KUD Langgeng sudah memiliki modal sebesar Rp. 576.000,-. Modal tersebut belum berarti bagi KUD Langgeng yang baru berdiri jika tidak adanya kerja sama yang baik diantara pengurus koperasi itu sendiri dan dukungan anggota. Namun berkat kemauan yang keras, ketekunan serta keuletan yang didasari dengan segala keikhlasan dan kejujuran, maka sedikit demi sedikit 39 KUD Langgeng mulai menapak dan sudah ada peningkatan, baik dalam bidang organisasi maupun bidang usaha. Sehingga pada tanggal 21 Agustus 1981 keluarlah surat Keputusan Kepala Kantor Wilayah Koperasi Propinsi Riau No. 41/ Kpts/ DI/ VIII/ 1981 tentang pengesahan KUD Langgeng yang berbadan hukum dengan nomor 860/DH/XII dan pada tahun 1990 menjadi KUD Mandiri berdasarkan SK Menteri Koperasi Nomor 911/KEP/M/XI/1990 dengan Badan Hukum No.860 A/BH/XIII/11-3-1989. Hingga usianya yang kedua

puluh sembilan tahun ini KUD Langgeng telah banyak mengukir prestasi/keberhasilan.

Berikut ini merupakan data jumlah aktiva tetap yang terdapat di Koperasi Unit Desa Langgeng.

Tabel 1.1
Daftar Aktiva Tetap pada Koperasi Unit Desa Langgeng
Per 31 Desember 2022

No	Jenis Aktiva Tetap	Harga Perolehan
1.	Tanah	Rp 915.575.250,00
2.	Tanaman Menghasilkan	Rp 3.183.924.999,67
3.	Bangunan Kantor	Rp 1.339.957.028,83
4.	Bangunan Waserda	Rp 2,00
5.	Bangunan	Rp 1.339.957.031,84
6.	Kendaraan Kantor	Rp 40.853.128,00
7.	Mesin Fhoto Copy	Rp 1,00
8.	Kendaraan dan Mesin	Rp 230.270.634,00
9.	Peralatan Usaha	Rp 15,00
10.	Peralatan Kantor	Rp 38.006.728,33
Total Aktiva Tetap		Rp 5.707.734.658,85

Sumber: Koperasi Unit Desa Langgeng, 2022

Pengelolaan aset tetap tidak dilakukan dengan maksimal dapat mempengaruhi efektivitas kegiatan perusahaan sehingga dapat berpengaruh besar dalam menjalankan perwujudan perusahaan yang baik.

Dalam penyusunan laporan keuangan yang baik perlu adanya suatu standar akuntansi. Akuntansi pemerintah (PSAP) No 16 mengenai aset tetap. Sebagai entitas akuntansi yang digunakan untuk kegiatan jasa dan giro. Untuk mendukung terciptanya laporan keuangan yang baik dan objective namun realita di lapangan masih adanya perbedaan, perbedaan tersebut menyebabkan minimnya lulusan sarjana yang dikerjakan, serta masih terbatasnya tenaga ahli

petugas akuntansi dalam memahami proses akuntansi dibidang aset tetap pada Koperasi Unit Desa Langgeng.

Instansi perusahaan perlu adanya perlakuan akuntansi aset tetap pada suatu aset tetap sehingga dalam terjadi suatu perlakuan yaitu pengakuan, penilaian, pengukuran dan pengungkapan pada masing - masing aset tetap. Aset tetap sangat perlu diperhatikan karena dalam hal tersebut dapat dilakukan agar menunjukkan kewajaran instansi dalam pencatatan akuntansi sesuai dengan PSAK No 16 tentang akuntansi aset tetap.

Menurut Satria (2017) melakukan penelitian dengan judul Analisis Perlakuan Akuntansi Aset tetap Pada RSUD DR. SOERATNO Kabupaten Geomolong sragen tahun 2015 dengan hasil penelitian bahwa Analisis perlakuan akuntansi aset tetap sudah sesuai dengan PSAK No. 07 Tahun 2010.

Kalolina (2018) melakukan penelitian dengan judul Analisis Perlakuan Akuntansi Aset tetap Pada Dinas Pendidikan Provinsi nusa tenggara timur tahun 2017 dengan hasil penelitian bahwa Analisis perlakuan akuntansi aset tetap di Pada Dinas Pendidikan Provinsi nusa tenggara timur sudah sesuai dengan PSAK No. 07 Tahun 2010.

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis mencoba untuk malakukan penelitian atas Perlakuan Akuntansi Aset Tetap tanah yang dilaksanakan Pada Koperasi Unit Desa Langgeng dengan judul penelitian " Analisis Perlakuan Akuntansi Aset Tetap Pada Koperasi Unit Desa Langgeng".

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas yang diuraikan, maka dapat dirumuskan masalah yaitu “ Apakah Perlakuan Akuntansi Aset Tetap pada Koperasi Unit Desa Langgeng telah sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 16 Revisi 2018”?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan penelitian ini yaitu: untuk mengetahui bagaimana Perlakuan Akuntansi Aset Tetap Pada Koperasi Unit Desa Langgeng telah sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 16 Revisi 2018.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan sumbangan pemikiran untuk akademisi dan juga profesi dalam rangka mengkaji serta mengembangkan di media pembelajaran secara lebih lanjut. Selain itu juga menjadi sebuah nilai tambah pengetahuan ilmiah dalam bidang Akuntansi di Universitas Islam Kuantan Singingi.

1.4.2 Manfaat praktis

1. Bagi Perusahaan

Bagi Koperasi Unit Desa Langgeng telah sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 16 untuk dalam Perlakuan Aset Tetap sesuai dengan peraturan yang berlaku.

2. Bagi Peneliti

Bagi penulis penelitian ini dapat menambah pengetahuan tentang Perlakuan Aset Tetap Pada Koperasi Unit Desa Langgeng.

3. Bagi Akademisi

Sebagai bahan acuan untuk peneletian penelitian dan diharapkan menambah wawasan akademisi Analisis Perlakuan Akuntansi Aset tetap di Pada Koperasi Unit Desa Langgeng.

4. Bagi Pembaca

Sebagai referensi perpustakaan dan untuk melakukan penelitian berikutnya, kekeurangan yang terdapat pada penelitian ini diharapkan memberikan kesempurnaan dalam penelitian yang berkaitan dengan Perlakuan Aset Tetap Pada Koperasi Unit Desa Langgeng.

5. Bagi peneliti selanjutnya

Sebagai bahan acuan dalam Perlakuan Akuntansi Aset Tetap berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Pemerintah No. 16 di Koperasi Unit Desa Langgeng.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Koperasi Unit Desa Langgeng mempunyai berbagai bidang usaha, dibidang produksi (kebun sawit, pembuatan pupuk organik, usaha toko bangunan, usaha fotocopy) dan dibidang jasa (penyewaan alat berat, simpan pinjam, jasa angkutan). Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penggolongan Aktiva tetap Telah Sesuai Dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No.16 .
2. Pengukuran Aktiva tetap tidak Sesuai Dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 16. dimana Koperasi Unit Desa Langgeng mencatat harga perolehan sebesar nilai yang tertera pada neraca dan sudah dikurangi dengan akumulasi penyusutannya, tetapi tidak mencatat akumulasi rugi penurunan nilai asset dan jumlah revaluasi terhadap aset tetap.
3. Penyusutan Aktiva tetap Telah Sesuai Dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 16 karena koperasi unit desa langgeng ini telah mencatat akumulasi penyusutan aktiva tetap didalam laporan keuangannya.
4. Penghentian dan pelepasan aktiva tetap telah sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 16 karena pelepasan aktiva tetap pada koperasi unit desa langgeng telah melakukan pencatatan pada laporan Aktiva Tetapnya.
5. Pengakuan Aktiva tetap Telah Sesuai Dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No.16 .

6. Pengungkapan Aktiva tetap Telah Sesuai Dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No.16 . tetapi belum mencatat rekonsiliasi pada awal dan akhir periode.
7. Penyajian Aktiva Tetap Koperasi Unit Desa Langgeng Telah Sesuai dengan PSAK No. 16

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka penulis mengemukakan beberapa saran adalah sebagai berikut:

1. Koperasi Unit Desa Langgeng harusnya mencatat jumlah revaluasi, dimana revaluasi ini adalah penilaian kembali aset yang dimiliki suatu entitas sehingga mencerminkan nilai aset sekarang terhadap aktiva tetapnya.
2. Seharusnya Koperasi Unit Desa Langgeng harusnya melakukan pencatatan untuk aktiva yang tidak terpakai lagi atau tidak dipergunakan lagi.
3. Seharusnya Koperasi Unit Desa Langgeng harusnya mengungkapkan dasar pengukuran yang digunakan dan rekonsiliasi jumlah tercatat di awal dan akhir periode.
4. Untuk Koperasi Unit Desa Langgeng harusnya melakukan pencatatan mengenai aktiva tetap secara terperinci.
5. Untuk penelitian selanjutnya agar memperluas objek penelitian yang melakukan pencatatan lebih detail mengenai aktiva tetap.

DAFTAR PUSTAKA

BUKU:

- Carl S, Warren, James M. Reeve, Duchac, Wahyuni, Jusuf. *Pengantar Akuntansi 1*. Jakarta: Salemba Empat.
- Hery. 2014. *Akuntansi Aset, Liabilitas, dan Ekuitas*. Jakarta: PT Grasindo.
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2018. *Standar Akuntansi Keuangan*. Ikatan Akuntansi Keuangan. Jakarta.
- Martani, Siregar, Farahmita, Tanujaya. 2016. *Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis PSAK*. Jakarta: Salemba Empat.
- Purba, Marisi. 2013. *Akuntansi Keuangan Aset Tetap Dan Aset Tak Berwujud*. Jakarta: Graha Ilmu.
- Sodikin, Riyono. 2016. *Akuntansi Pengantar 1*. Yogyakarta: Unit Penerbit Dan Percetakan.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Bisnis. Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Bisnis. Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

SKRIPSI:

- Bayangsari, Lidia. 2020. *Analisis Perlakuan Akuntansi Aset Tetap Pada Dinas Pendidikan Pemuda Dan Olahraga Kabupaten Kuantan Singingi. Universitas Islam Kuantan Singingi*. Skripsi Fakultas Ilmu Sosial. Universitas Islam Kuantan Singingi.
- Fasira, Ira. 2023. *Analisis Akuntansi Syariah Pengelolaan Aset Tetap Dinas Kepemudaan Olahraga Dan Pariwisata Kota Parepare*. Fakultas ekonomi dan Bisnis Islam. Institut Agama Islam Negeri Parepare.
- lis, Rianti. 2020. *Analisis Aktiva Tetap Pada PT. Cerenti Subur*. Universitas Islam

- Kuantan Singingi. Skripsi Fakultas Ilmu Sosial. Universitas Islam Kuantan Singing.
- Kumiawan, Irvandi. 2019. *Analisis Pengelolaan Aktiva Tetap Pada Badan Pengelolaan Keuangan Dan Aset Tetap Daerah Kabupaten Kuantan Singingi*. Skripsi Fakultas Ilmu Sosial. Universitas Islam Kuantan Singing.
- Mira, Zurti. 2018. *Analisis Akuntansi Aktiva Tetap Pada Rumah Sakit Umum Daerah Teluk Kuantan*. Skripsi Fakultas Ilmu Sosial. Universitas Islam Kuantan Singing.
- Parnila, Evy. 2014. *Perlakuan Akuntansi Terhadap Aset Tetap Dalam Hubungannya Dengan Penyajian Laporan Keuangan Pada Pt. Gading Sakti Menara Mas Lubuk Linggau*.
- Satri, Iis. 2017. *Perlakuan Akuntansi Aset tetap Pada RSUD DR. SOERATNO Kabupaten Geomolong sragen tahun 2015*. Sripsi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institusi Agama Islam Negeri Surakarta.
- Susilawati, Susi. 2018. *Analisis Akuntansi Aktiva Tetap Berdasarkan PSAK No. 16 Tahun 2011 Pada PT Surya Sumber Rejeki 2*. skripsi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Kuantan Singing.
- Rasni, Lina. 2020. *Analisis Perlakuan Akuntansi Aset Tetap Berdasarkan pernyataan standar Akuntansi Keungan Nomor 16 PT. Rajawali Pekanbaru*. Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial. UIN Sultan syarif Kasim Riau.
- Ratih, Apriliah. 2020. *Analisis Perlakuan Akuntansi Aset Tetap terhadap peningkatan laba perusahaan pada CV. Bahari teknik Sidoarjo Berdasarkan pernyataan standar Akuntansi Keuangan Nomor 16*. Fakultas Ekonomi Dan Bisnis. Universitas Bhayangkara Surabaya.
- Wahyuni, Budi, Nyoman. 2022. *Perlakuan Akuntansi Aset Tetap Berdasarkan*

pemyataan standar Akuntansi Keuangan Nomor 16 tahun 2018 Terhadap Laporan Keuangan Pada Amnaya Resort Kuta Bali. Jurusan Akuntansi. Politeknik Negeri Bali.